

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP
KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PADA UMKM DI
KECAMATAN CAKRANEGARA**

¹Rizka Ajiutami, ²Armiani, ³Anna Apriana Hidayanti

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM, ³Universitas Negeri Mataram

¹ajiutami97@gmail.com, ²armiani2016unair@gmail.com, ³anna_apriana@unram.ac.id
(087842356844)

Abstract

This study aims to examine the influence of internal factors and external factors on the performance of UMKM in UMKM in Cakranegara District. The variables of this study consisted of 2 independent variables, namely internal factors (X1), external factors (X2), and the dependent variable, namely the performance of SMEs (Y). Samples were taken using stratified sampling (layered sampling) as many as 65 UMKM. The data was obtained by distributing questionnaires to UMKM in Cakranegara District. Questionnaires that return and can be used as many as 65 questionnaires. Data were analyzed using SPSS 16 with Multiple Linear Regression. The results of this study indicate that internal factors affect the performance of UMKM. On the other hand, external factors do not affect the performance of UMKM. Internal factors and external factors together affect the performance of UMKM. These results also show that the dependent variable (business performance) is influenced by the independent variables, namely internal factors (human resources, financial aspects, markets and marketing), external factors (government policies, related institutions, technology) by 34.9%.

Keywords: Internal Factors, External Factors and Performance of Micro, Small and Medium Enterprises

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap kinerja UMKM pada UMKM di Kecamatan Cakranegara. Variabel penelitian ini terdiri dari 2 variabel independen yaitu faktor internal (X1), faktor eksternal (X2), dan variabel dependennya yaitu kinerja UMKM (Y). Populasi penelitian ini adalah UMKM yang terdaftar di Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Mataram sebanyak 153 UMKM. Sampel diambil dengan menggunakan *stratified sampling* (sampling berlapis) sebanyak 65 UMKM. Data diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner pada UMKM yang ada di Kecamatan Cakranegara. Kuisisioner yang kembalikan dan bisa digunakan sebanyak 65 kuisisioner. Data dianalisis menggunakan SPSS 16 dengan Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Sebaliknya faktor eksternal tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Faktor internal dan faktor eksternal secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hasil ini juga menunjukkan bahwa variabel dependen (kinerja usaha) dipengaruhi oleh variabel independen yaitu faktor internal (sumber daya manusia, aspek keuangan, pasar dan pemasaran), faktor eksternal (kebijakan pemerintah, lembaga yang terkait, teknologi) sebesar 34,9%.

Kata Kunci : Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah

PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sangat maju, dan saat ini menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Usaha tersebut merupakan tulang punggung ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja (Fibriyani & Mufidah, 2018). Keberhasilan UMKM memiliki peran langsung terhadap perkembangan ekonomi, baik di negara maju maupun negara berkembang. Peran yang dilakukan oleh UMKM diharapkan tetap berlanjut, dengan bantuan dan peran pemerintah maupun lembaga lainnya yang berkaitan dengan mengembangkan kinerja usaha. Pada dasarnya kinerja UMKM dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam usaha itu sendiri dan biasanya dapat dikendalikan, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar usaha itu sendiri yang sulit untuk dikendalikan (Siswanti, 2020).

Faktor internal yang meliputi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja umkm, pemasaran berpengaruh terhadap kinerja UMKM di kota Brebes dan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Subroto et al., 2016), (Martauli, 2019) dan (Widajanto, 2019). Tetapi dalam penelitian Sentiago dan Hidayatulloh (2019) mengatakan bahwa faktor internal yang meliputi aspek sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, aspek keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja umkm dan aspek pasar dan pemasaran tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Faktor eksternal yang meliputi kebijakan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kinerja umkm, lembaga terkait berpengaruh terhadap kinerja umkm (Aryani et al., 2020), (Siswanti, 2020) dan (Sentiago & Hidayatulloh, 2019), tetapi faktor eksternal yang meliputi kebijakan pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja umkm dan lembaga yang terkait tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM (Febrian & Kristianti, 2020), faktor teknologi modern mendorong kinerja umkm pada industri (Faozy et al., 2020) tetapi teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM (Apriwiyanti, 2019).

Kecamatan Cakranegara menjadi salah satu pusat perdagangan diwilayah Mataram dimana wilayah Cakranegara menjadi pusat terjadinya perdagangan dan pusat bisnis skala

Kota dan regional (kotamataran.go.id). Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diberlakukan dengan beberapa level yang diperpanjang membuat resah pelaku UMKM. Pelaku usaha khususnya skala kecil tentu harus mencari cara lain agar bisa mempertahankan penghasilan yang semakin menipis. Poin yang disorot yakni terkait pembatasan mobilitas masyarakat diluar rumah dengan adanya penutupan beberapa ruas jalan seperti penutupan jalan Pejanggik Cakranegara dan adanya pembatasan waktu operasional jam malam yang diberlakukan dari pukul 18.00 - 22.00 WITA, sehingga banyak pelaku UMKM yang membuka usahanya hanya memiliki waktu selama 3 jam yang mengakibatkan para pelaku UMKM mengalami penurunan dalam penjualan tetapi biaya yang dikeluarkan untuk biaya bahan baku dan biaya operasional mengalami kenaikan sehingga untuk menutupi itu semua para pelaku UMKM membutuhkan tambahan modal untuk mempertahankan usahanya (lombokpost.jawapost.com).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Menurut Sugiyono Menurut Sugiyono (2017) pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuesioner. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 153 UMKM yang terdaftar di Dinas Industri, Koperasi dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Mataram. teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling berlapis (*stratified sampling*). Menurut Hasan (2016) *Sampling Stratified* merupakan bentuk *Sampling Random* yang populasi atau elemennya dibagi dalam kelompok-kelompok tertentu atau disebut strata. Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif dan sumber data dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 65 UMKM.

Indikator yang digunakan dalam variabel independen yaitu variabel faktor internal (aspek sumber daya manusia, aspek keuangan dan aspek pasar dan pemasaran), variabel faktor eksternal (kebijakan pemerintah, lembaga yang terkait dan teknologi). Sedangkan variabel dependen yaitu variabel kinerja usaha (pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pelanggan dan pertumbuhan keuntungan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah 153 pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Cakranegara. Metode pengambilan sampel menggunakan random sampling berlapis pada 65 pelaku UMKM di Kecamatan Cakranegara dengan cara menentukan jumlah pelaku UMKM berdasarkan alamat pelaku UMKM dari populasi, sehingga sampel dari penelitian ini sebanyak 65 pelaku UMKM di Kecamatan Cakranegara. Penyebaran kuesioner dilakukan sejak tanggal 5 Januari sampai 10 Februari 2022. Kuesioner yang disebarakan berjumlah 65 kuesioner dengan pengembalian kuesioner sejumlah 65 kuesioner, sedangkan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 0 kuesioner.

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Cakranegara. Dari data yang terkumpul diperoleh karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia atau umur dan pendidikan terakhir. Karakteristik responden sebagai berikut:

1. Karakteristik jenis kelamin responden dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui keterlibatan gender dalam bekerja. Dari hasil data responden laki-laki sebanyak 15 orang atau 23,1% dan perempuan sebanyak 50 orang atau 76,9%.
2. Karakteristik responden berumur 20-30th sebanyak 3 orang atau 4,6%, responden berumur 31-40th sebanyak 31 orang atau 47,7%, responden berumur 41-50th sebanyak 27 orang atau 42,5% dan responden berumur > 50th sebanyak 4 orang atau 6,2%.
3. Karakteristik Pendidikan responden bahwa yang tidak sekolah sebanyak 1 orang atau 1,5%, responden berjenjang pendidikan SD sebanyak 14 orang atau 21,5%, responden berjenjang pendidikan SMP sebanyak 15 orang atau 23,1%, responden berjenjang pendidikan SMA sebanyak 33 orang atau 50,8%, responden berjenjang pendidikan Diploma sebanyak 0% dan responden berjenjang pendidikan Sarjana sebanyak 2 orang atau 3,1%.

Analisis Data

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel faktor internal yang terdiri dari aspek sumber daya manusia, aspek keuangan dan aspek pasar & pemasaran (X1), faktor eksternal yang terdiri dari kebijakan pemerintah, lembaga yang terkait dan teknologi (X2) diduga berpengaruh terhadap indeks kinerja usaha (Y) yang akan diuji secara statistik deskriptif seperti yang terlihat tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic
Faktor Internal	65	2,85	3,85	217,61	3.3478	0,03155	0,25433
Faktor Eksternal	65	2,20	4,00	194,80	2,9969	0,04154	0,33493
Kinerja Usaha	65	2,67	3,33	197,64	3.0406	0,03433	0,27676
Valid N	65						

Sumber: Data diolah (2023)

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya item pertanyaan yang digunakan. Suatu model dikatakan valid jika nilai *Rhitung* lebih besar atau sama dengan *Rtabel*. Nilai *r*-tabel diperoleh dari distribusi R dengan tingkat signifikan 0,05 dan $df = \text{jumlah responden} - \text{jumlah variabel independen}$. Berdasarkan olah data terlihat bahwa ada satu item pernyataan yang dinyatakan tidak valid sehingga item tersebut dikeluarkan agar tidak merusak data untuk pengujian selanjutnya. $Df = 65 - 2 = 63$ (0,2441), dalam penelitian ini akan menguji item pertanyaan dari ke dua variabel penelitian yaitu faktor internal dan faktor eksternal dengan nilai *R*tabel 0,2441 dari 65 sampel penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner penelitian yang terkait dengan faktor internal dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa ketiga variabel penelitian yaitu faktor internal (0,819), faktor eksternal (0,851) dan kinerja usaha (0,861) memiliki nilai *cronbach's alpha* (α) yang masing-masing lebih besar dari batas nilai realibilitas yaitu 0,60, hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner reliable dan item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang artinya apabila item pernyataan tersebut diajukan kembali akan menghasilkan jawaban yang relative sama.

Uji asumsi klasik

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Uji Kolmogrov-Smirnov

Asymp. Sig. (2-tailed)	0,593
------------------------	-------

Sumber: Data diolah (2023)

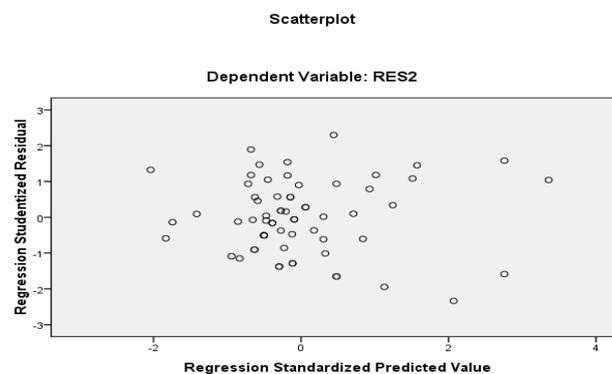
Berdasarkan tabel 2 mendapatkan hasil signifikan 0,593 lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa variabel berdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.	Colinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(constant)	1.819	0,629		2.894	0,005		
Faktor_internal	0,797	0,159	0,514	5,019	0,000	1,000	1,000
Faktor_eksternal	-0,326	0,113	-0,297	-2,899	0,005	1,000	1,000

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel faktor internal yang meliputi aspek sumber daya manusia, aspek keuangan dan aspek pasar dan pemasaran memiliki nilai toleran 1,000 > 0,10; nilai VIF 1,000 < 10 dan faktor internal yang meliputi kebijakan pemerintah, lembaga keuangan yang terkait dan teknologi informasi memiliki nilai toleransi 1,000 > 0,10 dan nilai VIF 1.000 < 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.



Gambar 1. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa titik-titik yang ada tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Persamaan Regresi Linier Berganda

$$Y = 1,819 + 0,797X_1 - 0,326X_2$$

Dari persamaan regresi dijelaskan bahwa nilai konstan yang diperoleh 1,819 mengindikasikan bahwa jika variabel independen yaitu faktor internal dan faktor eksternal

adalah nol maka nilai konstanta pengaruh kinerja usaha sebesar 1,819. Variabel faktor internal yang meliputi aspek sumber daya manusia, aspek keuangan dan aspek pasar dan pemasaran memiliki nilai regresi sebesar 0,797. Hal ini menggambarkan bahwa jika setiap kenaikan satu-satuan variabel faktor internal dengan asumsi variabel lain tetap akan meningkatkan variabel kinerja usaha sebesar 0,797. Variabel faktor eksternal yang meliputi kebijakan pemerintah, lembaga keuangan lainnya dan teknologi informasi memiliki nilai regresi -0,326. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan sebesar satu-satuan maka akan terjadi penurunan sebesar 0,326.

Uji hipotesis

1. Hasil hipotesis pertama (H1), pada tabel 3 menunjukkan variabel independen yaitu variabel faktor internal nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ dengan nilai t-tabel DF (derajat kebebasan) $n-k = 65-2 = 63$ (1,669). T-hitung (5,019) $>$ t-tabel (1,669). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel faktor internal berpengaruh terhadap kinerja usaha.
2. Hasil hipotesis kedua (H2), pada tabel 3 menunjukkan variabel independen yaitu faktor eksternal memiliki nilai signifikan $0,005 < 0,05$ dengan nilai t-hitung (-2,899) $<$ t-tabel (1,669). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel faktor eksternal tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Uji koefisien determinan (R²)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,591 ^a	0,349	0,328	0,34071

Sumber: Data diolah (2023)

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai disesuaikan dengan R kuadrat sebesar 0,349 atau 34,9% ini menunjukkan variabel faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh terhadap variabel kinerja usaha UMKM pada UMKM di Kecamatan Cakranegara. Sedangkan 65,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Faktor Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Pada UMKM di Kecamatan Cakranegara

Faktor internal yang diukur dengan aspek sumber daya manusia, aspek keuangan dan aspek pasar & pemasaran jika dikelola dengan baik oleh pelaku UMKM maka akan menjadi kekuatan yang dapat dimanfaatkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kegiatan usaha UMKM seperti meningkatkan kualitas SDM, meningkatkan keuangan dengan mencari mitra untuk menambah modal, dan meningkatkan pemasaran dengan promosi secara *offline* dan *online* seperti *Facebook*, *WhatsApp*, dan *Instagram* (Subroto *et al.*, 2016). Dengan demikian pelaku UMKM perlu memaksimalkan faktor internal tersebut agar kegiatan usahanya terus menerus tumbuh dan berkembang sehingga pelaku UMKM dapat mempertahankan usahanya dalam ketatnya persaingan dan masa covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan Faktor Internal Terhadap Kinerja UMKM Pada UMKM di Kecamatan Cakranegara, sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aryani *et al.*, 2020; Martauli, 2019; Siswanti, 2020; Subroto *et al.*, 2016; Widajanto, 2019).

2. Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Pada UMKM di Kecamatan Cakranegara

Faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja perusahaan diantaranya kebijakan pemerintah, lembaga yang terkait dan teknologi. Hal ini terjadi karena masih banyak pelaku UMKM yang tidak mengetahui informasi yang diedarkan oleh pemerintah dan masih banyak UMKM yang tidak terdaftar untuk menerima bantuan dari pemerintah. Peranan lembaga yang terkait masih belum optimal dalam memberikan bantuan pada pelaku UMKM dan adanya covid-19 membuat para pelaku UMKM tidak berani mengambil pinjaman dikarenakan pendapatan yang tidak stabil sesuai penelitian yang dilakukan oleh (Febrian & Kristianti, 2020). Teknologi yang digunakan oleh UMKM yaitu teknologi manual yang mengakibatkan produk yang dihasilkan tidak maksimal. Para pelaku UMKM menggunakan teknologi informasi untuk pemasaran produk saja bukan untuk mengembangkan produk yang dihasilkan (Apriwiyanti, 2019). Jika pelaku UMKM memanfaatkan faktor eksternal dengan baik maka usaha yang didirikan akan semakin berkembang, produk yang dihasilkan akan semakin bervariasi dan berkualitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor Eksternal Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Pada UMKM di Kecamatan Cakranegara, sejalan dengan penelitian (Apriwiyanti, 2019 dan Febrian & Kristianti, 2020)

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut :

1. Faktor internal berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah pada UMKM di Kecamatan Cakranegara.
2. Faktor eksternal tidak berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah pada UMKM di Kecamatan Cakranegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriwiyanti, I. (2019). Pengaruh Pinjaman Modal dan Teknologi Terhadap Perkembangan UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kota Bandar Lampung (Studi kasus Sentra Industri Keripik Pisang Jalan Pagar Alam Segala Mider). *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 8(5), 55. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/7718>
- Aryani, L., Desmintari, D., & Pusporini, P. (2020). Analisis Faktor-Faktor Kinerja UMKM di Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor. *JURNAL MANDIRI: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 4(2), 114–122. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v4i2.130>
- Dpmpstsp, Potensi Kota Mataram, <http://dpmpstsp.mataramkota.go.id/node/page/detail/49> di akses Kamis, 23 Juni 2022 pukul 18.04
- Faozy, R., Ramdhani, A., & Nurhasan, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mendorong Kinerja UKM Pada Industri Wajit. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 2(1), 15–19. <https://doi.org/10.35899/biej.v2i1.75>
- Febrian, L. D., & Kristianti, I. (2020). Identifikasi Faktor Eksternal dan Internal Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM (Studi Kasus Pada Umkm di Kabupaten Magelang). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 23–35. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.799>
- Fibriyani, V., & Mufidah, E. (2018). pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap kinerja umkm di kota pasuruan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, III(3). <https://doi.org/10.14778/3007263.3007282>
- Ghozali, I. (2013). *Desain Peneitian Kuantitatif & Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yoga Pratama.
- Hasan, M. I. (2016). Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi). In *Edisi Kedua* (p. 88). PT Bumi Aksara.
- Lombokpost, Jawapost. 2020. Digitalisasi Cara UMKM Bertahan Di Masa Pandemi diunduh di <https://lombokpost.jawapos.com> diakses Senin, 15 November 2021 pukul 19.28 PM

- Lombokpost, Jawapost. 2021. Efek PPKM UMKM di NTB Makin Pusing di unduh di <https://lombokpost.jawapos.com> diakses Rabu, 10 November 2021 pukul 05.00 PM
- Martauli, E. D. (2019). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Wanita Wirausaha Kerupuk Udang Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi. *Journal of Integrated Agribusiness*, 1(1), 38–51. <http://journal.ubb.ac.id/index.php/jia/article/view/1020>
- Santiago, B., & Hidayatulloh, A. (2019). Analisis Faktor Eksternal Terhadap Faktor Internal dan Dampaknya Terhadap Kinerja UKM Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 123–134. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1638>
- Siswanti, T. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurnya*, 5(2), 61–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.35968/.v5i2.430>
- Subroto, S., Hapsari, I. M., & Astutie, Y. P. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 337–344.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Widajanto, M. B. (2019). Analisis Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Surabaya. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 15(1), 29–50. <https://doi.org/10.31967/relasi.v15i1.300>